

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Tanjung Redeb yang beralamatkan di Jalan Pemuda, No. 542, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu dari tanggal 1 Maret sampai dengan 31 Maret 2023. Dimana waktu penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Prakerin 2 yang diadakan oleh Politeknik Sinar Mas Berau Coal. Adapun pengambilan datanya dilakukan selama 14 hari atau dua minggu yaitu mulai tanggal 03 April sampai dengan 15 April 2023, pengambilan data terdiri dari pengumpulan data primer dan sekunder.

3.1.1. Profil Perusahaan



Gambar 3. 1 Kantor Pos Tanjung Redeb

Praktek Kerja Industri dilaksanakan di PT Pos Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa kurir, logistik, dan transaksi keuangan di Kabupaten Berau. Berikut adalah identitas perusahaan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Industri dilakukan:

Nama Perusahaan : PT Pos Indonesia (KPRK)
 Alamat : Jl. Pemuda No. 542, Tanjung Redeb, Kabupaten
 Berau, Kalimantan Timur
 Telp : 1500161
 Divisi : Operasi Kurir
 Kode Pos : 77300

3.1.2. Sejarah Singkat Perusahaan

Pos Indonesia merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak dibidang layanan pos. Saat ini, bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan perseroan terbatas yang ada di Indonesia. Kantor pos pertama didirikan di batavia oleh gubernur G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk. Perposan modern sudah ada di Indonesia sejak tahun 1802 silam pada saat VOC masih menguasai Indonesia. Pada saat itu, Pos dihubungkan hanya dilakukan dikota kota tertentu yang berada di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa. Surat-surat atau paket-paket pos hanya diletakkan di Gedung Penginapan Kota sehingga setiap orang harus mengecek apakah ada surat atau paket untuknya di dalam gedung itu. Untuk meningkatkan keamanan surat-surat dan paket-paket pos tersebut, Gubernur Jenderal G. W. Baron Van Imhoff mendirikan kantor pos pertama di Indonesia yang terletak di Batavia (Jakarta). Pada saat Era kepemimpinan Gubernur Jenderal Daendels di VOC ada sebuah kemajuan yang cukup pesat pada pelayanan kantor Pos di Indonesia dimana kemajuan tersebut berupa jalan yang terbentang dari Anyer hingga Panarukan. Pada tahun 1875 dinas pos disatukan dengan dinas telegraf dengan status jawatan dengan nama *POSTEN TELEGRAFDIENST*. Sejak pemerintahan kolonial pada tahun 1877, dinas pos pemerintahan Belanda sudah berhubungan dalam pengiriman surat dan barang secara internasional, sehingga tercatat sebagai anggota *Union Postale Universelle* (UPU). Saat perkembangan teknologi telepon dan telegraf masuk ke Negara Indonesia sistem yang ada pada pelayanan pos berubah. Pada tahun 1906, pos di Indonesia akhirnya berubah menjadi *Posts Telegraafend Telefoon Dienst* atau Jawatan Pos, Telegraf, dan Telepon (PTT). Awalnya pelayanan pos hanya berpusat di *Welrevender* (Gambir) juga berpindah Dinas Pekerjaan Umum atau *Burgerlijke Openbare Werker* (BOW) di Bandung pada tahun 1923.

Pada saat Jepang menduduki Negara Indonesia, Jawatan PTT dikuasai oleh militer jepang. Kekuasaan Jawatan PTT diambil alih oleh Angkatan Muda PTT (AMPTT) dimana hal itu secara resmi berubah menjadi Jawatan PTT Republik Indonesia. Hal itu terjadi pada tanggal 27

September 1945, dan hari itu pun di peringati sebagai hari Bakti PTT atau Hari Bakti Postel. Perubahan demi perubahan yang sudah cukup pesat pada sistem Pos Indonesia dapat dilihat dari bentuk badan usaha yang dimiliki oleh Pos Indonesia secara terus menerus dari tahun ke tahun, Tahun 1961 Pos Indonesia telah resmi menjadi perusahaan Negara. Berdasarkan perkembangan zaman dimana sektor pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 berganti menjadi Perusahaan Negara dan Giro (PN Pos dan Giro). Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1978 dikeluarkan untuk mengubah bentuk badan usaha lagi dari pelayanan pos di Indonesia ini (melalui PN Pos dan Giro). Dengan dikeluarkannya peraturan itu, Perusahaan Negara Pos dan Giro berubah menjadi Perusahaan Umum Pos dan Giro (Perum Pos dan Giro). Setelah beberapa tahun memberikan layanan dengan statusnya sebagai perusahaan umum, Pos Indonesia mengalami perubahan pada status atau bentuk usaha lagi. Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1995, Perum Pos dan Giro diubah menjadi PT Pos Indonesia (Persero). Perubahan ini bertujuan member fleksibilitas dan kedinamisan untuk PT Pos Indonesia (Persero) sehingga dapat lebih baik dalam melayani masyarakat luas dan menghadapi perubahan serta perkembangan yang ada pada dunia bisnis yang kini sudah sangat banyak pesaingannya.

3.1.3. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi PT Pos Indonesia

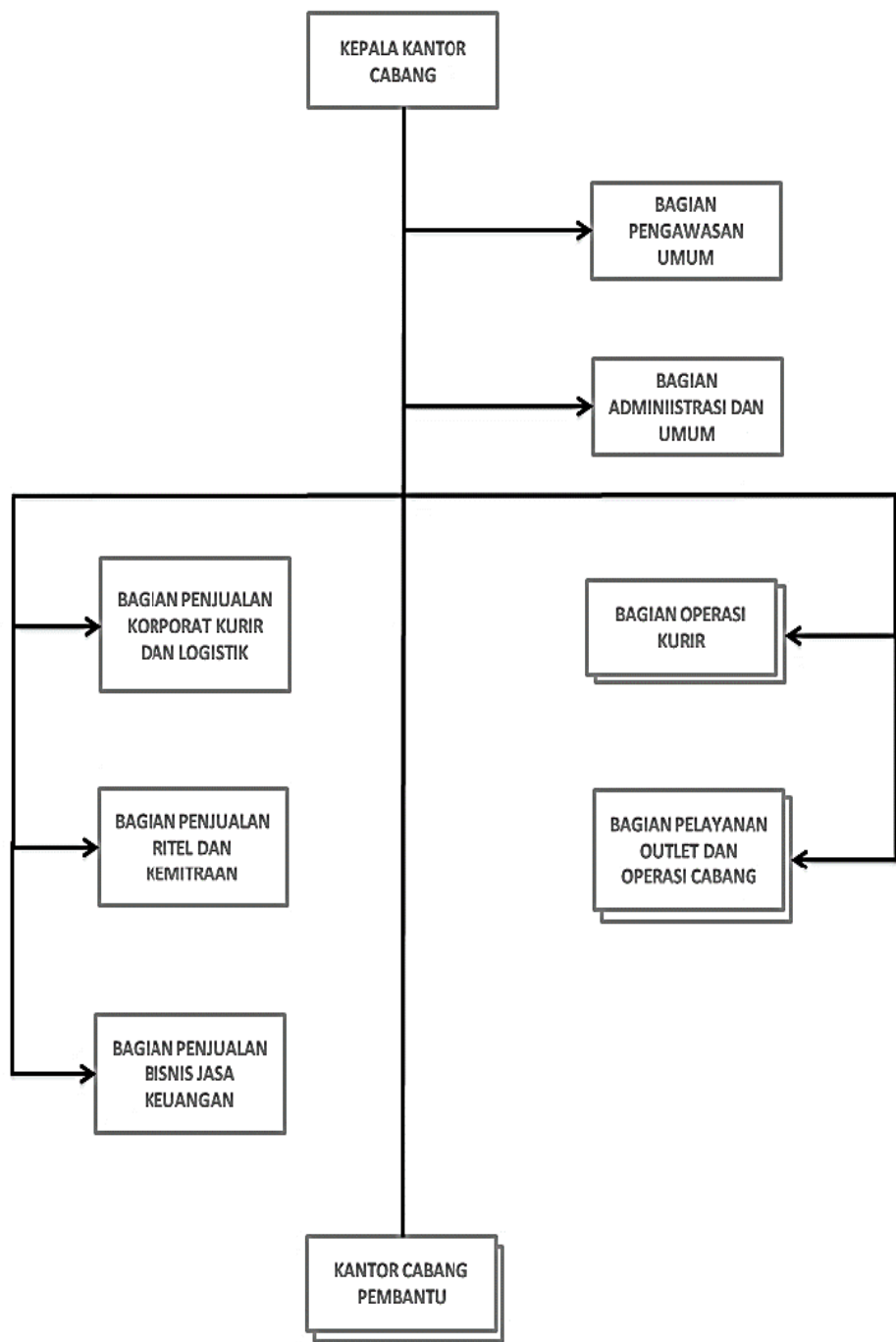
Visi PT Pos Indonesia yaitu menjadi *postal operator*, penyedia Jasa kurir, logistik dan keuangan paling kompetitif.

2. Misi PT Pos Indonesia

Misi PT Pos Indonesia yaitu bertindak efektif untuk mencapai *performance* terbaik.

3.1.4. Struktur Organisasi PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Tanjung Redeb Kabupaten Berau

Struktur organisasi PT Pos Indonesia (Persero) kantor cabang Tanjung Redeb dapat dilihat pada gambar 3.2 Berikut ini:



Gambar 3. 2 Struktur organisasi PT Pos Indonesia KC Tanjung Redeb

3.1.5. Tujuan dan Fungsi Perusahaan

1. Tujuan Perusahaan

Tujuan PT Pos Indonesia yaitu Membangun bangsa yang lebih berdaya saing dan sejahtera.

2. Fungsi Perusahaan

Fungsi Perusahaan PT Pos Indonesia yaitu menyelenggarakan jasa pos dan giro untuk umum dalam dan luar negeri yang meliputi jasa pos, jasa giro, jasa keuangan, dan jasa keagenan serta usaha-usaha lain yang menunjang jasa pos dan giro sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3.1.6. Aktivitas Selama Prakerin

1. Melakukanutupan *outgoing* di puri kirim
2. Melakukanutupan KPC di puri terima.
3. Melakukan *monitoring* R7.
4. Pajak kiriman luar negeri ke Indonesia.
5. Menyalurkan pembayaran dana bantuan.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengukur hubungan antara variabel stress kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Redeb. Penelitian ini didasarkan pada pengukuran data berupa angka atau statistik. Metode yang digunakan meliputi kuesioner, observasi, kajian/studi literatur dan analisis statistik untuk menilai hubungan antar variabel yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang dapat dihitung dan diukur secara objektif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan menghasilkan hasil yang dapat diuji secara statistik, Sugiyono (2019). Peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26 for Windows dalam penelitian ini untuk memudahkan analisis data.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi sasaran dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Tanjung Redeb yang berjumlah 30 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih secara sistematis untuk mewakili populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Pemilihan sampel yang tepat sangat penting dalam penelitian karena sampel yang

buruk atau tidak representatif dapat mengarah pada kesimpulan yang salah dan generalisasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan harus memperhatikan proporsi, karakteristik, dan variabilitas dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti *random sampling*, *stratified sampling*, *purposive sampling*, *convenience sampling*, dan *snowball sampling*. Setiap teknik sampling memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan dipilih berdasarkan tujuan penelitian, karakteristik populasi, dan sumber daya yang tersedia.

Pemilihan sampel untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling* secara *non-probabilitas* dengan cara “*sampling jenuh*”. *Sampling jenuh* (*non-probability sampling*) adalah teknik pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. *Sampling jenuh* adalah teknik *sampling* di mana sampel dipilih berdasarkan keputusan peneliti, tanpa adanya acuan statistik yang jelas (Sugiyono, 2019). Teknik *sampling jenuh* umumnya digunakan ketika populasi yang diteliti sangat kecil atau tidak terdefinisi dengan jelas, atau ketika peneliti ingin mempelajari karakteristik khusus dari populasi yang diteliti. Namun, teknik ini memiliki kelemahan dalam validitas eksternal, yaitu kemampuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih besar karena pengambilan sampel yang tidak representatif. Istilah lain *sampling jenuh* adalah *sensus*, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel seluruh karyawan pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Tanjung Redeb yang berjumlah 30 orang, yang merupakan jumlah seluruh anggota dari populasi penelitian ini.

3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden dan subjek penelitian.
- b. Subjek penelitian ini adalah karyawan di PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Tanjung Redeb.
- c. Pendidikan minimal SLTA/Sederajat.
- d. Karyawan yang bisa membaca.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan yang tidak bersedia menjadi responden dan subjek penelitian.
- b. Karyawan yang tidak bekerja di PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Tanjung Redeb.
- c. Pendidikan dibawah SLTA/Sederajat.
- d. Karyawan yang tidak bisa membaca.

3.5. Jenis Data

Penelitian ini dilakukan berdasarkan jawaban yang berupa opini atau pendapat orang (responden). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data primer didalam penelitian ini adalah data hasil pengisian kuesioner oleh karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Tanjung Redeb sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai penunjang yang menguatkan perolehan hasil data yang didapat dari artikel, internet, dan dokumen – dokumen yang dimiliki organisasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian berupa profil perusahaan, jumlah karyawan, struktur organisasi, dll.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dapat diukur dan berubah-ubah dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Variabel dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini menggunakan dua variabel tersebut diantaranya:

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas juga dikenal sebagai variabel *independent*, adalah variabel yang dapat dimanipulasi atau diubah oleh peneliti untuk menentukan pengaruhnya terhadap variabel lain dalam penelitian. Variabel bebas tidak dipengaruhi oleh faktor lain dalam penelitian dan digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Stress Kerja (X_1) dan Beban Kerja (X_2)

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat juga dikenal sebagai variabel *dependent*, adalah variabel yang diukur atau diamati dalam suatu penelitian sebagai hasil dari manipulasi variabel bebas. Variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas dan digunakan sebagai ukuran atau indikator dari efek variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian atau survei. Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, tergantung pada jenis data yang diperlukan, populasi atau sampel yang diakses, dan sumber data yang tersedia. Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, salah satunya untuk mengetahui proses transaksi barang masuk dan barang keluar di PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Tanjung Redeb.

2. Kuesioner

Teknik kuesioner melibatkan pengisian survei atau daftar pertanyaan oleh responden. Kuesioner dapat dikirim melalui pos, email, atau media sosial, atau disebarkan langsung kepada responden. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *likert*. Kuesioner tertutup adalah jenis kuesioner yang membatasi responden untuk memilih jawaban yang sudah disediakan dalam kuesioner. Kuesioner skala *likert* adalah jenis kuesioner tertutup yang menggunakan skala penilaian untuk menilai sikap, persepsi, atau pendapat responden terhadap suatu topik atau variabel yang diteliti. Skala *likert* terdiri dari beberapa pernyataan yang diikuti dengan pilihan jawaban dalam bentuk deretan skala, biasanya berjumlah 5 atau 7. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau sikap mereka terhadap pernyataan yang diberikan.

Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Skala *Likert* Penelitian

NO	PERNYATAAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun link *google form* yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu <http://bit.ly/Pilottes> (*pilot test*) dan <http://bit.ly/KuesionerPos> (Kuesioner PT Pos Indonesia) merujuk pada jurnal sebagai berikut:

- a. Pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap loyalitas kerja pegawai melalui variabel kepuasan kerja.
 - b. Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada karyawan pt.pos indonesia kota medan.
 - c. Pengaruh stress kerja dan lingkungan kerja terhadap keterlibatan kerja dan dampaknya pada etika kerja karyawan
 - d. Pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Subur *Progress*, jakarta utara
 - e. Pengaruh lingkungan kerja, stres kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada PT. BPRS Sukowati Sragen)
3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan (*library research*) adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi dari berbagai sumber bacaan seperti buku, jurnal, maupun artikel yang terkait dengan topik atau permasalahan yang diteliti. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik atau permasalahan yang diteliti, serta untuk memperluas wawasan peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait topik atau permasalahan tersebut.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda, analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (stress kerja dan beban kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Untuk menguji data secara keseluruhan peneliti akan melakukan beberapa pengujian yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau metode pengukuran dapat diandalkan dan akurat dalam mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen pengukuran benar-benar mengukur variabel yang dimaksudkan, dan sejauh mana instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel tersebut (Sekaran dan Bougie, 2019). Tujuan uji validitas adalah untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran tersebut valid atau dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti. Terdapat 2 rumus atau cara uji validitas yaitu dengan Korelasi *Bivariate Pearson* dan *correlated item total correlation*. Korelasi *bivariate Pearson* adalah suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan *linier* antara dua variabel kuantitatif. Koefisien korelasi *bivariate Pearson* (r) dapat mengukur arah (positif atau negatif) dan kekuatan (lemah atau kuat) hubungan antara kedua variabel. Koefisien korelasi *bivariate Pearson* berkisar antara -1 hingga 1, di mana nilai -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna, nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan *linier*, dan nilai 1 menunjukkan hubungan positif sempurna antara kedua variabel. Koefisien korelasi dalam uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *pearson* sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

X = Skor masing-masing variabel yang ada pada kuesioner

Y = Skor total semua variabel kuesioner

N = Jumlah Responden

r^{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian yang digunakan adalah membandingkan angka hasil pengujian dengan angka tabel, seperti berikut ini:

- a. Jika r hasil perhitungan positif, serta r hasil $> r$ tabel $\rightarrow$ maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r hasil perhitungan negatif, serta r hasil $< r$ tabel $\rightarrow$ maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengukur konsistensi dan keandalan data yang dikumpulkan

melalui suatu instrumen atau alat ukur. Instrumen atau alat ukur tersebut dapat berupa kuesioner, tes, atau wawancara.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *One Shot*/pengukuran sekali saja, dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 26 yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2020).

3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda adalah suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam uji regresi berganda, variabel bebas atau prediktor dapat berupa variabel numerik atau kategorikal, sedangkan variabel terikat atau respons biasanya berupa variabel numerik. Tujuan dari uji regresi berganda adalah untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, serta untuk memperkirakan nilai dari variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diberikan.

4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas atau prediktor (X) dalam model regresi linier. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur keakuratan atau kecocokan model regresi linier dalam menjelaskan variasi variabel terikat berdasarkan variasi variabel bebas. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 hingga 1, di mana semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pula persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model regresi linier.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *t*-test dan uji statistik *f*-test sebagai berikut:

a. Uji Statistik T

Uji statistik T adalah suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang saling terkait atau berpasangan (*paired*) atau tidak berpasangan (*unpaired*), dengan asumsi bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji T ini sangat berguna dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk menguji perbedaan signifikan antara dua kelompok dalam

suatu sampel. Dalam uji T, statistik T dihitung dengan membagi selisih antara dua rata-rata dengan *standart error* dari selisih tersebut. Kemudian nilai T yang dihasilkan dibandingkan dengan nilai pada tabel distribusi T untuk menentukan signifikansi perbedaan antara kedua kelompok.

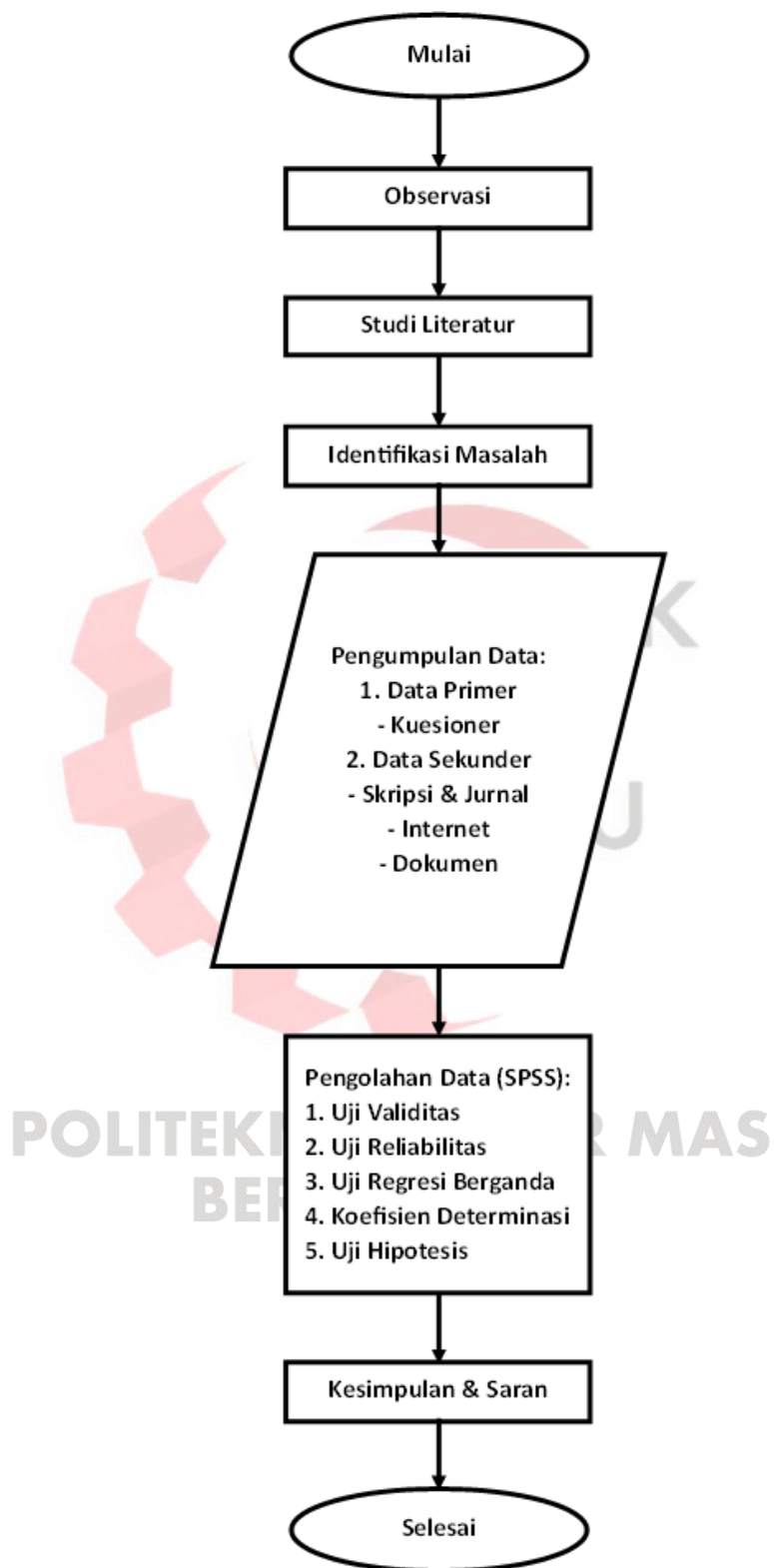
b. Uji Statistik F

Uji statistik F adalah suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk membandingkan varians dari dua atau lebih kelompok data. Uji F sangat berguna dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk menguji perbedaan signifikan antara dua atau lebih kelompok dalam suatu sampel. Uji F juga digunakan dalam analisis regresi untuk menguji signifikansi model regresi dan membandingkan model yang berbeda. Dalam uji F, nilai statistik F dihitung dengan membagi variansi antar kelompok dengan variansi dalam kelompok. Kemudian nilai F yang dihasilkan dibandingkan dengan nilai pada tabel distribusi F untuk menentukan signifikansi perbedaan antara kelompok-kelompok tersebut.

3.9. Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung proses penelitian yang akan dibuat agar penelitian dapat berjalan lebih terarah dan sistematis. Diagram alir penelitian dapat dilihat pada gambar 3.3.

POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL



Gambar 3. 3 Diagram Alir Penelitian